

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan dan dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Salah satu pembelajaran sastra dalam Bahasa Indonesia adalah Puisi.

Pembelajaran puisi di kampus bertujuan untuk mengembangkan apresiasi mahasiswa, Namun, kurangnya minat dari mahasiswa menyebabkan paradigma mahasiswa yang menganggap puisi merupakan hal yang biasa saja dan pembawaan dari puisi tersebut juga selalu dramatis. Selain itu pembelajaran puisi dilakukan dengan cara yang kurang menarik hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman teori dalam membacakan puisi. Jika hal ini dilakukan dalam pembelajaran puisi secara terus-menerus akan mengurangi minat mahasiswa dalam mengapresiasi puisi. Oleh karena itu peneliti ingin mengubah paradigma dari mahasiswa tentang puisi dan

diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Musik semester IV dan VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Untuk memahami puisi perlu dianalisis lebih dalam untuk mengetahui unsur-unsur dan bagian-bagiannya. Selain itu dalam pembelajaran puisi mahasiswa harus memotivasi diri sendiri agar lebih memahami unsur-unsur dalam puisi itu sendiri. Dalam Hal ini penelitian yang diambil adalah tentang Bermusikalisasi Puisi.

Musikalisasi dilakukan dengan cara membacakan puisi dengan di iringi alunan musik atau menyanyikan puisi itu sendiri. Bernyanyi dan bermain musik tentu suatu kegiatan yang mengasyikan dan menarik. Jika diteliti lebih lanjut kata bermain musik memiliki kata dasar main. Namun, kata main disini bukan berarti tidak serius tetapi dibutuhkan perasaan nyaman sehingga dapat menikmati musik yang dimainkan. Sama halnya dengan bernyanyi, seorang yang bernyanyi dapat menuangkan perasaan dan ungkapan dalam dirinya ke dalam bentuk nada dan irama. Musikalisasi puisi menjadi kegiatan yang sangat menarik apa bila memiliki kesatuan hati dan keadaan jiwa yang tepat.

Sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran, menanggapi cara pembacaan puisi dan merefleksi isi puisi yang dibacakan, penulis tertarik untuk menggunakan musikalisasi puisi bernada minor untuk merangsang kemampuan dan memotivasi mahasiswa dalam menanggapi dan merefleksikan puisi.

Meskipun menarik musikkalisasi puisi tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Dibutuhkan penjiwaan yang tepat dari pembacaan puisi dan penyanyi, selain itu dibutuhkan musikkalitas dari pemusik itu sendiri. Jika dilakukan dengan cara yang biasa-biasa saja dengan ekspresi yang datar dan tidak adanya penghayatan, kemudian penyanyi hanya bernyanyi dengan ketetapan nada tanpa eksplorasi atau improvisasi, dan pemain musik yang kurang terampil memainkan alat musiknya. Hal tersebut menjadikan musikalisasi puisi menjadi kegiatan yang tidak menyenangkan dan kurang menarik. Bermusik dan membacakan puisi dapat dilatih, oleh karena itu pemodelan atau contoh yang diberikan kepada pembelajaran harus berkompeten.

Peneliti menawarkan pembelajaran musikalisasi puisi dengan bernada minor. Peneliti tertarik untuk memperkenalkan musikalisasi puisi dengan menggunakan nada minor karena nada ini memiliki sentuhan dan alunan yang menyayat hati bila dimainkan dengan benar. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri tangga nada minor yang bersifat sedih dan kurang bersemangat.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra. Banyak cara untuk menikmati karya sastra, khususnya puisi. Musikalisasi puisi merupakan salah satu cara untuk menikmati karya sastra puisi. Musikalisasi memiliki dua komponen utama yaitu *Musik* dan *Puisi*. Puisi adalah bentuk karya sastra dalam bentuk tulisan untuk menuangkan gagasan dan pemikiran dari penyair. Musik adalah gabungan nada dengan *Ritme*, *Tempo* dan *Harmonisasi* yang indah. Dalam musik terdapat dua nada utama, *Mayor* dan *Minor*. Nada Minor

biasanya digunakan untuk lagu-lagu yang bertemakan kesedihan, luka, dan lara. Nada Mayor lebih banyak dimainkan untuk lagu yang bersifat ceria dan menghentap.

Berdasarkan Fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Tentang **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA UNTUK MUSIKALISASI PUISI BAGI MAHASISWA SEMESTER IV DAN VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING”**

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
Bagaimana Mahasiswa semester IV dan VI Meningkatkan kemampuan Musikalisasi puisi pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan untuk bermusikalisasi puisi pada mahasiswa semester IV dan VI Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa, adalah Mahasiswa lebih memahami arti atau makna dari nada minor dalam sebuah lagu dan dapat menerapkannya dalam memusikalisasikan puisi yang bertema kesedihan
2. Manfaat bagi peneliti dan dan pembaca adalah menambah wawasan dalam mengapresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi puisi dalam bentuk musikalisasi dan mengetahui makna nada yang terdapat dalam lagu.
3. Bagi dunia akademis, dapat memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama didalam bidang Kesenian terutama pada teknik pembelajaran tentang Musikalisasi puisi dengan mengeliminasi keterbatasan-keterbatasan yang ada.